

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada Hotel Sembalun Agro yang beralamat di Jalan Pariwisata Sembalun, Lombok timur, Nusa Tenggara Barat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei. Menurut (Sugiyono, 2013). Penelitian Survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan pendapat karakteristik perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (kuisisioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, dan peneltian ini dapat mengetahui dalam variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Berikut definisi operasional variabel

1. Lingkungan Kerja non fisik (X1)

Semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan maupun dengan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan. Indikator lingkungan kerja non fisik sebagai berikut :

a. Hubungan atasan dan karyawan

Hubungan atasan dan bawahan tidak formal penuh dengan suasana keluarga.

b. Hubungan antara karyawan rekan kerja

Hubungan sesama karyawan yang berlangsung secara serasi, lebih bersifat informal, penuh kekeluargaan.

2. Disiplin kerja (X2)

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Disiplin kerja diukur dengan menggunakan indikator :

a. Disiplin waktu

Sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi kehadiran dan kepatuhan karyawan pada jam kerja.

b. Disiplin peraturan

Taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan, tata tertib yang telah ditetapkan.

c. Disiplin tanggung jawab

Kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang karyawan.

3. Kinerja Karyawan

Kinerja yaitu suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Indikator Kinerja sebagai berikut:

a. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

b. Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan atau diselesaikan dinyatakan dalam istilah jumlah polis.

c. Ketepatan waktu

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka-angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Dalam

penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena penelitian berusaha mendapatkan hasil dari penyebaran kuisioner dan dihitung menggunakan SPSS.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari data hasil observasi dan data hasil pengisian kuisioner pada karyawan.. (bungin 2008) Data yang diperoleh langsung dari karyawan Hotel Sembalun Agro yang berupa jawaban-jawaban responden atas kuisioner yang peneliti berikan mengenai lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui data administrasi yang mendukung penelitian seperti data pegawai, sejarah perusahaan dan sebagainya yang ada dalam dokumen-dokumen pada Hotel Sembalun Agro.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Suharmisi Arikunto (2006) menjelaskan kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden. Penelitian ini menyebarkan kuisioner dengan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan kinerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja kepada responden yang dijadikan sampel penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mencari garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada pihak-pihak yang mewakili kebutuhan penelitian dalam hal ini wawancara dilakukan dengan manajer Hotel Sembalun Agro untuk mendapatkan data sejarah perusahaan dan permasalahan kinerja karyawan bagian *housekeeping*.

3. Dokumentasi

Metode ini peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tertentu yang berhubungan dengan judul penelitian.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan bagian *housekeeping* pada Hotel Sembalun Agro yang berjumlah 37 Orang karyawan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013), yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang di ambil

dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan bagian *housekeeping* saja yang berjumlah 37 orang karyawan atau penelitian sensus. Dengan teknik pengambilan sampel karyawan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi yang dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100, Sugiyono(2010).

G. Pengukuran Variabel

Tanggapan responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono, (2013) menyatakan bahwa, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui skala likert, variabel yang diukur didiskripsikan menjadi indikator – indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Kemudian jawaban responden diberi nilai yang merefleksikan secara konsisten dari sikap responden yaitu dengan pemberian skor pada jawaban melalui kuisioner yang diberikan pada responden.

Untuk menganalisis secara kuantitatif pada penelitian ini, alternatif jawaban ditetapkan dengan penilaian interval 1 sampai 5, yaitu dengan penilaian sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.
2. Jawaban Tidak setuju (ST) diberi skor 2.
3. Jawaban cukup setuju (N) diberi skor 3.

4. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4.
5. Jawaban Sangat setuju (SS) diberi skor 5.

Tabel 3.1
Skala likert

Pilihan jawaban	skor	Lingkungan kerja	Disiplin kerja	Kinerja karyawan
Sangat setuju	5	Sanagat baik	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Setuju	4	Baik	Tinggi	Tinggi
Cukup Setuju	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak setuju	2	Buruk	Rendah	Rendah
Sangat tidak setuju	1	Sangat buruk	Sangat rendah	Sangat rendah

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu alat ukur dikatakan sah apabila dapat menjawab dengan baik tentang variabel yang di ukur, Ghozali (2005). Uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan menghitung r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* $d(f) = n - k$ dengan α 0,05. Jika r hitung lebih besar dengan r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas adalah

- a. Apabila r hitung $> r$ tabel, maka kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $< r$ tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dengan melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi $> 0,60$. Suatu variabel dikatakan

reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 , Nunnally dalam Ghazali (2005).

Hasil pengukuran dapat dinyatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam subjek belum berubah. Untuk mengetahui suatu kuesioner reliabel atau tidak, maka dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah, sebagai berikut :

- a. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,60 maka dapat dinyatakan kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,60, maka dapat dinyatakan kuesioner tersebut tidak reliabel.

II. Teknik Analisis Data

1. Rentang skala

Digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan kerja, Disiplin kerja, dan Kinerja Kaaryawan pada Hotel Sembalun Agro. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut, Umar (2013):

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut :

$$rs = \frac{37(5 - 1)}{5} \\ = \frac{148}{5} \\ = 29,6$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diperoleh hasil rentang skala yaitu 29,6 yang kemudian di bulatkan menjadi 29 dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rentang Skala

Interval	Lingkungan kerja	Disiplin	Kinerja Karyawan
37 – 66	Sangat buruk	Sangat rendah	Sangat rendah
67 – 96	Buruk	Rendah	Rendah
97 – 126	Cukup	Cukup	Cukup
127 – 156	Baik	Tinggi	Tinggi
157 – 185	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat tinggi

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan alata analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan : Y = Kinerja Karyawan
 X1 = Lingkungan Kerja
 X2 = Disiplin Kerja
 a = konstanta
 b = koefisen regresi
 e = error (kesalahan)

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa dan Ashari, 2005:125) Dalam bahasa sehari – hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

J. Pengujian Hipotesis

2. Hipotesis 1

H1 menyatakan lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel Sembalun Agro. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Ghozali:2002).

a. Uji t

Uji t di gunakan untuk menguji pengaruh atau variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Formulasi hipotesis :

- a) $H_0 : \beta_i = 0$, maka secara individu tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b) $H_0 : b_i \neq 0$, maka secara individu terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

- a) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_i ditolak, artinya variabel bebas tidak terdapat pengaruh terhadap variabel bebas.
- b) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_i diterima, artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji f

Uji statistik F pada penelitian ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Formula hipotesis :

- a) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, berarti secara bersama – sama tidak ada pengaruh variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.
- b) $H_i = b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, berarti bersama – sama memiliki pengaruh variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

Kriteria pengujian :

- a) $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_i ditolak, artinya semua variabel independen (X) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependent (Y) dan persamaan tersebut tidak dapat di terima sebagai penduga.

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen (X) secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) dan persamaan tersebut dapat di terima sebagai penduga.

3. Hipotesis 2

H2 menyatakan lingkungan kerja paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Hotel Sembalun Agro. Untuk mengetahui diantara lingkungan kerja dan disiplin kerja yang paling berpengaruh (dominan) terhadap kinerja digunakan analisis dominan. Uji korelasi ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih yang tidak menunjukkan hubungan fungsional.

